

**PERBEDAAN INTENSITAS PENYINARAN
TERHADAP KOMPOSISI GULMA DI KEBUN KELAPA SAWIT
SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD SANUSI
17/18900/BP**

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

**PERBEDAAN INTENSITAS PENYINARAN
TERHADAP KOMPOSISI GULMA DI KEBUN KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD SANUSI

17/18900/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

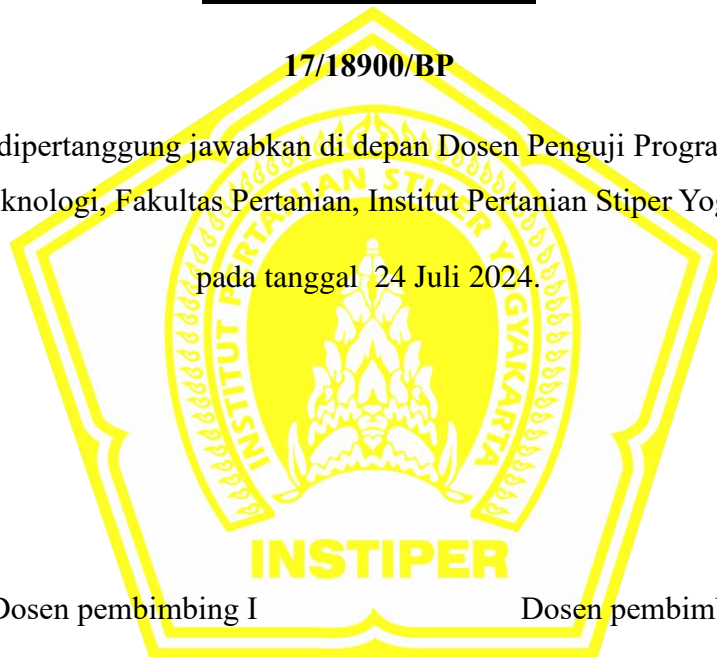
**PERBEDAAN INTENSITAS PENYINARAN
TERHADAP KOMPOSISI GULMA DI KEBUN KELAPA SAWIT**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SANUSI

17/18900/BP

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada tanggal 24 Juli 2024.



Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

(Ir. Umi Kusumastuti R., MP)

(Valensi Kautsar, SP, M. Sc., Ph. D.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

(Ir. Samsuri Tarmadja, M.P)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh yang saya ketahui, tidak ada karya atau pendapat lain yang saya gunakan kecuali sebagai referensi atau kutipan yang telah diakui sesuai dengan aturan penulisan ilmiah yang berlaku. Saya bertanggung jawab penuh atas segala isi dan kualitas dari skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan.

Yogyakarta, 26 Juli 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Sanusi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Umi Kusumastuti R., MP selaku Dosen Pembimbing I
2. Bapak Valensi Kautsar, SP, M. Sc., Ph. D. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sri Suryanti, S.P., M.P. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. selaku Rektor Instiper Yogyakarta.
6. Kepada kedua Orang Tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa dukungan materi maupun moril kepada penulis.
7. Sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala bantuan yang di berikan kepada penulis.

Selain itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Terima kasih atas segala dukungan dan bimbingan yang telah diberikan.

Yogyakarta, 26 Juli 2024



Muhammad Sanusi

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	2
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kelapa sawit	5
B. Intensitas penyinaran.....	7
C. Hipotesis.....	10
III. METODE PENELITIAN	11
A. Waktu dan tempat.....	11
B. Alat dan bahan.....	11
C. Metode penelitian	11
D. Parameter pengamatan	11
E. Pelaksanaan penelitian	12
F. Analisis data	12
IV. HASIL DAN ANALISIS	16

A. Hasil dan analisis.....	16
B. Pembahasan.....	22
V. KESIMPULAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi gulma yang tumbuh di bawah tanaman kelapa sawit TM dengan intensitas penyinaran 300 fc.....	16
Tabel 2. Nilai kerapatan nisbi, frekuensi nisbi, dominasi nisbi, dan nilai SDR pada intensitas penyinaran 300 fc.....	16
Tabel 3. Komposisi gulma yang tumbuh di bawah tanaman kelapa sawit TM dengan intensitas penyinaran 500 fc.....	17
Tabel 4. Nilai kerapatan nisbi, frekuensi nisbi, dominasi nisbi, dan nilai SDR pada intensitas penyinaran 500 fc.....	17
Tabel 5. Komposisi gulma berdasarkan daur hidup dan morfologi.....	18
Tabel 6. Nilai SDR berdasarkan daur hidup dan morfologi	19

LAMPIRAN

Halaman

Gambar 1. Foto kegiatan penelitian	27
--	----

INTISARI

Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan intensitas penyinaran terhadap gulma di kebun kelapa sawit. Penelitian dilakukan di KP 2 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan ketinggian 540 mdpl pada tanggal 20-22 Juli 2024. Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuadrat dengan luas petak sampel 100 cm x 100 cm. Penelitian ini dilakukan di kebun kelapa sawit TM 8 tahun dan tempat terbuka. Hasil pengamatan intensitas penyinaran di kebun kelapa sawit TM 300 fc, sedangkan di tempat terbuka 500 fc. Hasil penelitian menunjukkan Komposisi gulma yang terdapat pada kebun kelapa sawit dengan intensitas penyinaran 300 fc di dominasi oleh gulma tahunan dan rumputan. Komposisi gulma yang terdapat pada kebun kelapa sawit dengan intensitas penyinaran 500 fc di dominasi oleh gulma tahunan dan rumputan. Komposisi gulma berdasarkan nilai SDR pada intensitas penyinaran 300 fc dan 500 fc tidak seragam dengan nilai $C < 75\%$. Pengendalian yang direkomendasikan adalah dengan menggunakan herbisida kontak untuk lahan dengan intensitas penyinaran 300 fc. Sedangkan pada lahan dengan intensitas penyinaran 500 fc herbisida yang direkomendasikan adalah herbisida sistemik.

Kata kunci : Intensitas penyinaran, kelapa sawit, gulma.